

**IMPLEMENTASI PENGAWASAN PEREDARAN KOSMETIKA ILEGAL
OLEH BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA**

PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH :

**ILHAM SUHENDRI
1910842005**

DIBIMBING OLEH :

- 1. DR. HENDRI KOESWARA, S.IP., M.SOC.SC**
- 2. DR. RONI EKHA PUTERA, S.IP, M.PA**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRAK

Ilham Suhendri, No BP: 1910842005, Implementasi Pengawasan Peredaran Kosmetika Ilegal Oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Sumatera Barat di Kota Padang. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023, Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 146 halaman dengan referensi 10 buku teori, 5 buku metode, 4 skripsi, 15 jurnal, 5 peraturan dan 5 website

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Pengawasan Peredaran Kosmetika Ilegal Oleh BBPOM Sumatera Barat di Kota Padang. Pengawasan Peredaran Kosmetika Ilegal adalah sebagai bentuk upaya Pemerintah dalam memenuhi hak dasar warga negara untuk mendapatkan perlindungan dari produk kosmetika yang beredar yang mengandung bahan yang berbahaya bagi Kesehatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informasi dilakukan dengan teknik purposive sampling. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari enam variabel yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumberdaya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi, sikap kecenderungan para pelaksana, kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan politik.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa Implementasi Pengawasan Peredaran Kosmetika Ilegal Oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Sumatera Barat di Kota Padang masih belum diimplementasikan dengan baik. Hal ini dilihat dari adanya upaya dan strategi telah dilakukan oleh BBPOM Kota Padang terdapat beberapa hambatan terjadi seperti masih kurangnya sumber daya manusia dalam penerapan Pengawasan ditambah terdapat beban kerja lainnya dapat berdampak kepada tugas utama seperti kurang meratanya sosialisasi yang dilakukan. pada kondisi sosial masih kurangnya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kosmetika, masyarakat masih bingung membedakan kosmetika yang layak digunakan. Pada kondisi ekonomi terdapat hambatan berupa masyarakat yang cenderung lebih menggunakan produk kosmetika ilegal dikarenakan harganya yang terbilang murah. pada kondisi politik sudah terdapat dukungan dari elit politik tetapi masih perlu dimaksimalkan dalam penerapan program.

Kata Kunci: Implementasi Pengawasan, Kosmetika Ilegal, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan